

DAFTAR PUSTAKA

1. Rohdiana, D, Zainal A D, Somantri M., Aktivitas penangkapan radikal bebas DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) oleh teh putih berdasarkan suhu dan lama penyeduhan, Jurnal Penelitian Teh dan Kina, 2013, vol. 16 (1); 45-50p
2. Setyamidjaja S. Teh budidaya dan pengolahan pasca panen, Jogjakarta: Kanisius; 2000, hlm. 11-13p, 22-24
3. Kusmiyati, Mimin, Yayat S, Isti A L, Ardi R, dan Dadan R. “Aktivitas antioksidan, kadar fenol total, dan flavonoid total dalam teh hijau asal tiga perkebunan Jawa Barat; 2015: 101–6p
4. Anindita, R., Tri, R.S dan Nanik, H.S. Potensi Teh Hijau (*Camelia sinensis* L.) Dalam Perbaikan Fungsi Hepar Pada Mencit Yang Diinduksi Monosodium Glutamat (MSG). Buletin Anatomi dan Fisiologi; 2012: 20(2): 15-23p
5. Anggraini, Tuty. “PROSES DAN MANFAAT TEH”. Padang: Erka; 2017 hlm. 12p
6. KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dekat> [Diakses 22 Februari 2019].
7. Supriadin J. Melestarikan teh kejek Garut kesukaan Kaisar Jepang. [internet]. 2008; (diakses tanggal 20 november). Available foon : <https://www.liputan6.com/>.
8. Jefriyanto I dkk, penentuan total fenolik dan uji aktivitas antioksidan pada biji dan kulit buah pinang yaki (*areca vestiaria giseke*), jurnal ilmiah sains vol. 12 no 2, oktober 2012.
9. Verawaty V, Ganesia S, Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit dan Biji Petai (*Parkia speciosa* Hassk.) dengan Metode DPPH (1,1-diphenil-2-picryhidrazyl), Research of Applied Science and Education V12.i2; 2018: 150-154p
10. Oka A P, K. Ratnayani, dan Ana L, aktivitas antiradikal bebas serta kadar beta karoten pada madu randu (*ceiba pentandra*) dan madu kelengkeng (*Nephelium longata* L.). jurnal kimia 4 (1), januari 2010 : 54-62p


11. Serlahwaty, D., dan Sevian, A.N., Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Kombinasi Buah Strawberry Dan Tomat Dengan Metode ABTS. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia, Vol. 3 No. 50; 2016: hal. 322-330p
12. Shalaby, E. A. dan Shanab S. M. M. Comparison of dpph and abts assays for determining antioxidant potential of water and methanol extracts of spirulina platensis. Indian Journal of Marine Sciences; 2013: 42(5):556–564p
13. Widyaningrum, Naniek. Epigallocatechin-3-Gallate (EGCG) Pada Daun Teh Hijau Sebagai Anti Jerawat. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*; 2013: 17(3):95-98p
14. BPOM., “Acuan sediaan herbal”, volume 5, edisi 1, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta, 2010; hlm. 64-66p.
15. Harbone, J. B. “Metode Fitokimia. Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan”. Terbitan kedua. Terjemahan kosasih Padmawinta dan Iwang Soediro, ITB, Bandung, 1987 Hlm.47-51p, 123-127p, 147-167p.
16. Astawan, M. Khasiat Warna Warni Makanan. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama; 2008: Hlm. 43p.
17. BPOM, Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. BPOM Direktorat pengawasan obat tradisional , jakarta; 2000: hlm. 10p,
18. Dianita D P an Ita U, “Pengaruh Suhu dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kadar Kafein dalam Teh Hitam”, *Jurnal Sains dan Seni ITS 2*, Vol. 3 (Surabaya: ITS-Press, 2015), hlm. 105.
19. BPOM, “Acuan Sediaan Herbal”, Volume 6 Edisi 1, Badan Pengawasan Obat dan Makanan; 2011: Hlm. 9p.
20. BPOM, “Materia Media Indonesia”, jilid VI, BPOM, Jakarta; 1995: hlm. 278-325p
21. Winarsih, H.”Antioksidan Alami dan Radikal Bebas, Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan”, kanisius, Yogyakarta; 2007: hlm. 15-16p.
22. WHO, Quality Control Methods for medicinal Plant Meterials, 1990, hal 35-36p

23. Ratna D, dkk. Penapisan Fitokimia, Uji BSLT Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Beberapa Spesies Papilionaceae. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia. Jakarta; 2009: Hal 65-71p
24. Sami, Fitriyanti J dan Rahimah, Sitti. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Bunga Brokoli (*Brassica oleracea* L. Var. *Italica*) dengan Metode DPPH (2,2 diphenyl-1-picrylhydrazyl) dan METODE ABTS (2,2 azinobis (3-etilbenzotiazolin)-6-asam sulfonat). Jurnal Fitofarmaka Indonesia, Vol. 2; 2016: No.2.



LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TANAMAN

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id


Nomor : 2505/11.CO2.2/PL/2019. 8 Mei 2019
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
Garut


Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 213/F.MIPA-UNIGA/V/2019 tanggal 7 Mei 2019 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Irfan Hilmawan (NPM: 24041115074), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Dilleniidae
Bangsa	: Theales
Nama suku / familia	: Theaceae
Nama jenis / species	: <i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze
Sinonim	: <i>Thea sinensis</i> L., <i>Camellia thea</i> Link
Nama umum	: Tea (Inggris), teh (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 320. 2. Schoorel, A.F. & van der Vossen, H.A.M. 2000. <i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze. In: van der Vossen, H.A.M. & Wessel, M. (Eds.). Plant Resources of South-East Asia No. 16 Stimulants. Backhuy Publisher, Leiden. pp. 55 – 63. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press. New York. pp. Xiii – Xviii.

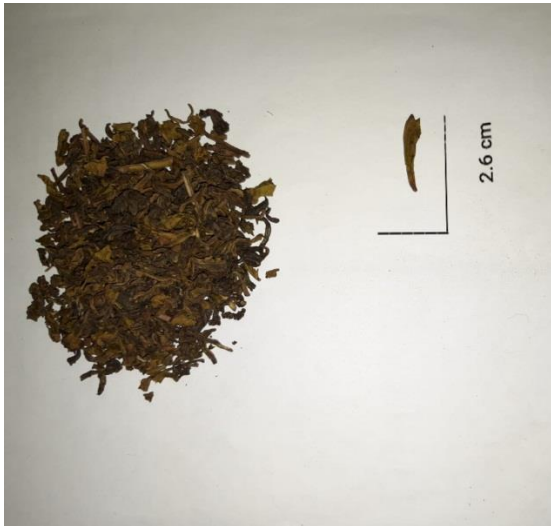
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Irfawati
NIP. 0620507198832001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.



Gambar VI.1 Hasil Determinasi

LAMPIRAN 2**HASIL MAKROSKOPIK TEH HITAM DAN TEH KEJEK**

Makroskopik Simplisia Teh kejek



Makroskopik seduhan Teh kejek

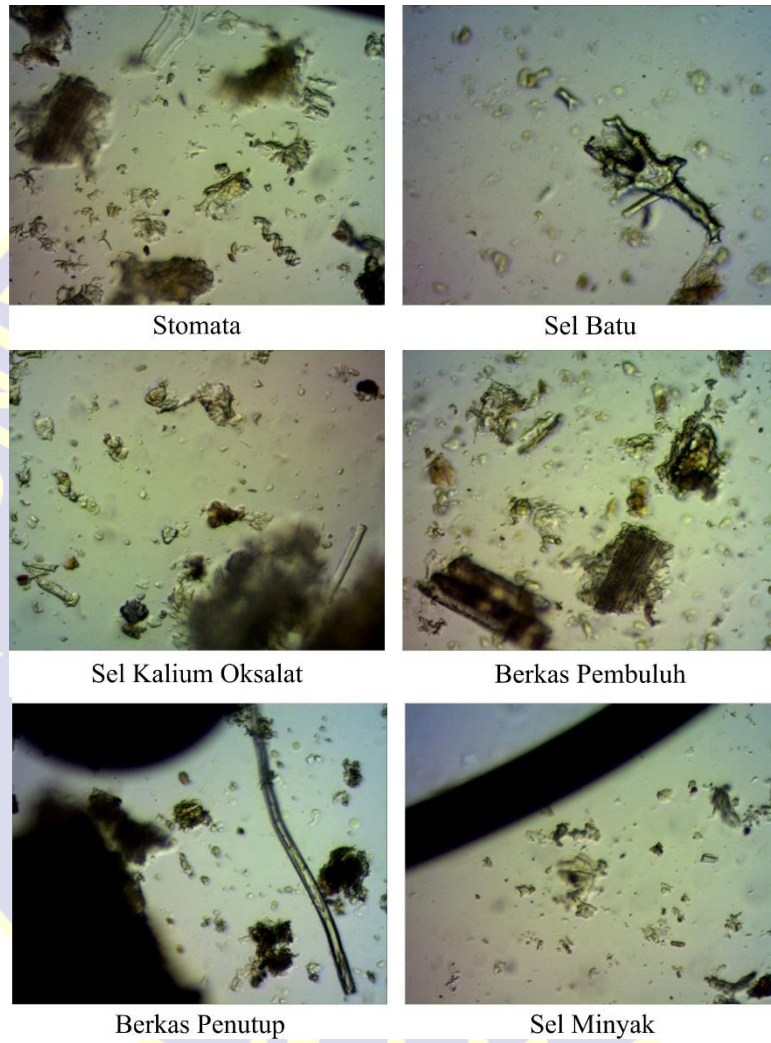


Makroskopik Simplisia Teh hitam

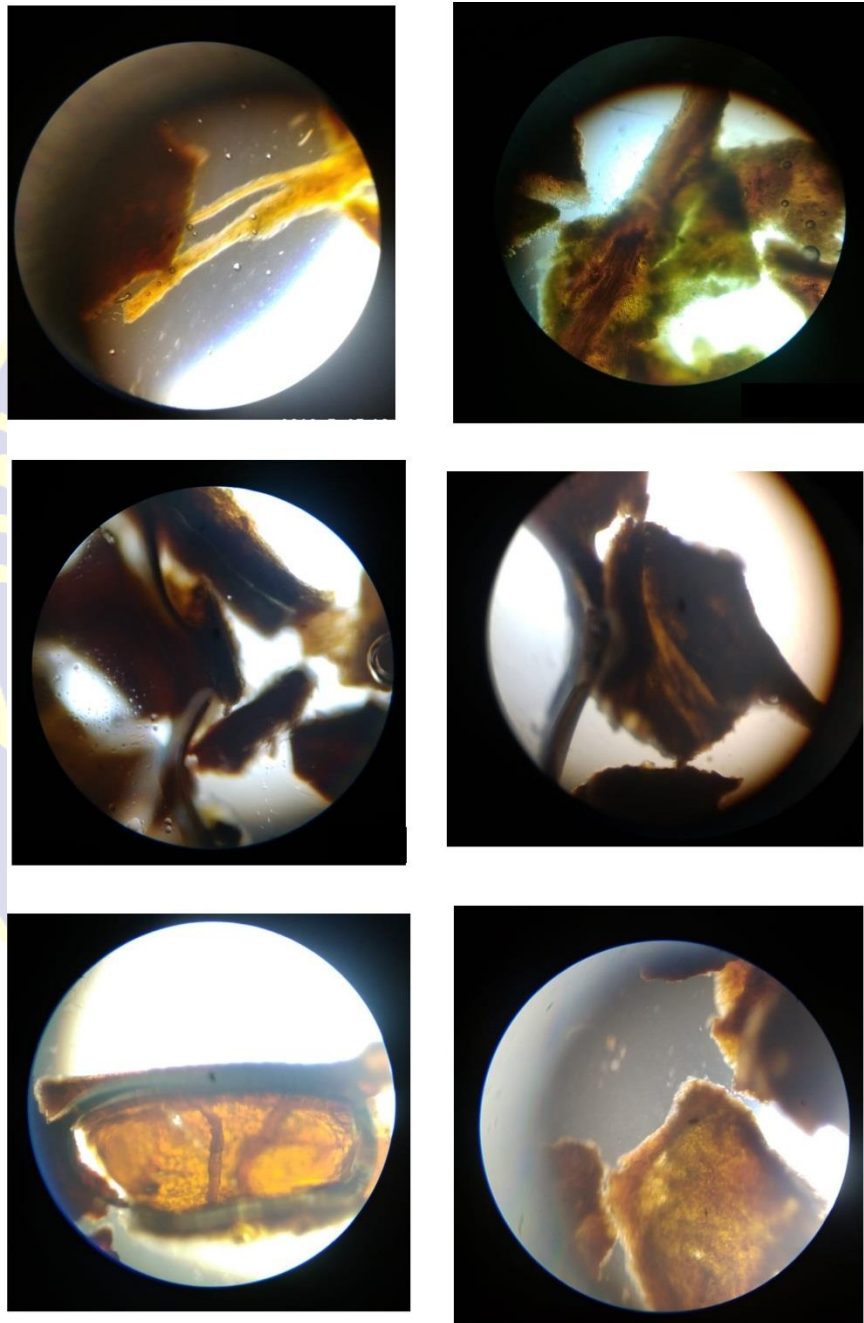


Makroskopik seduhan teh hitam

Gambar VI.2 Hasil Makroskopik

LAMPIRAN 3**HASIL MIKROSKOPIK TEH KEJEK****Gambar VI.3** Hasil mikroskopik teh kejek

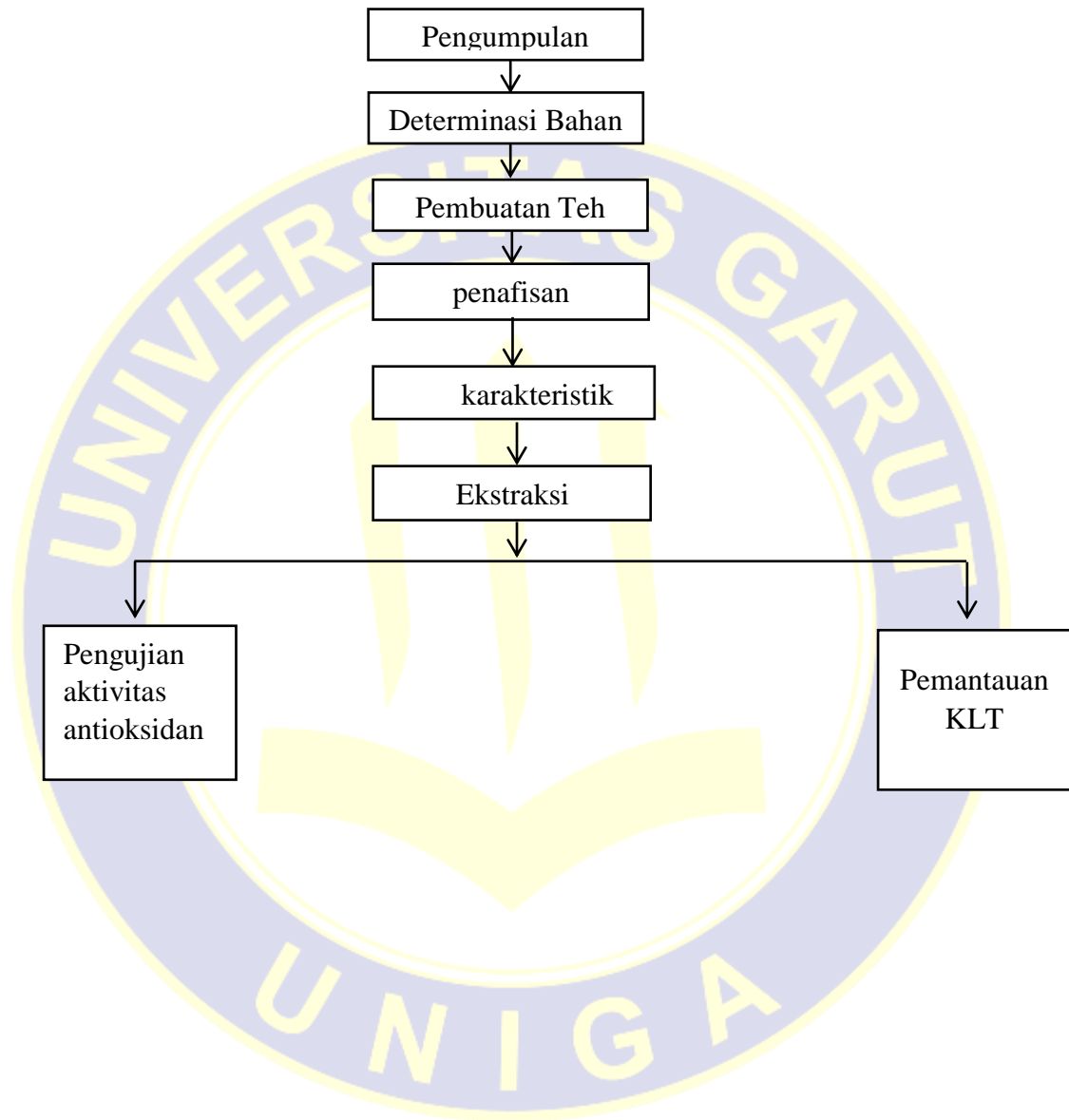
LAMPIRAN 4
HASIL MIKROSKOPIK TEH HITAM



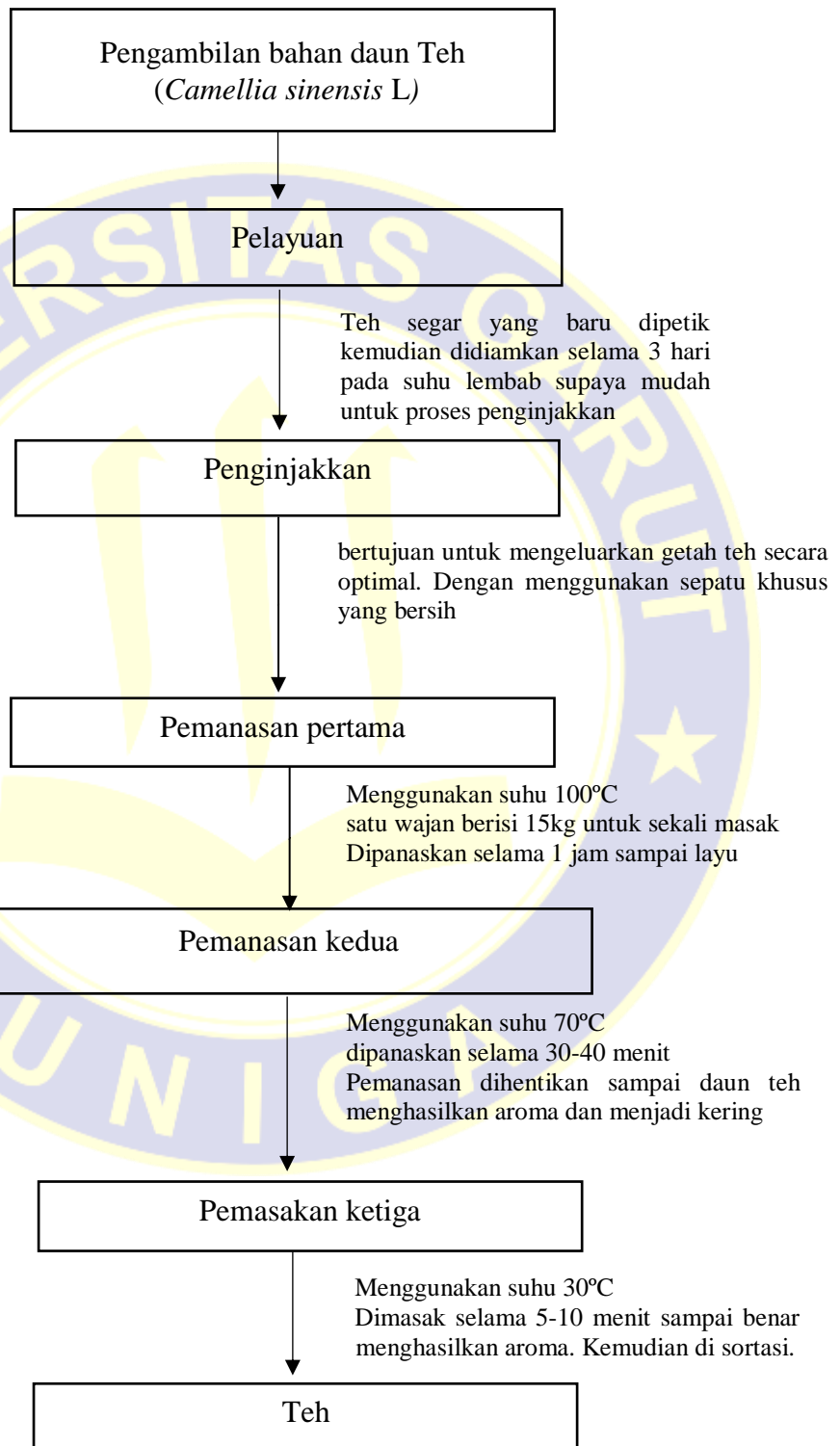
Gambar VI.4 Hasil mikroskopik teh hitam

LAMPIRAN 5

ALUR KERJA PENELITIAN

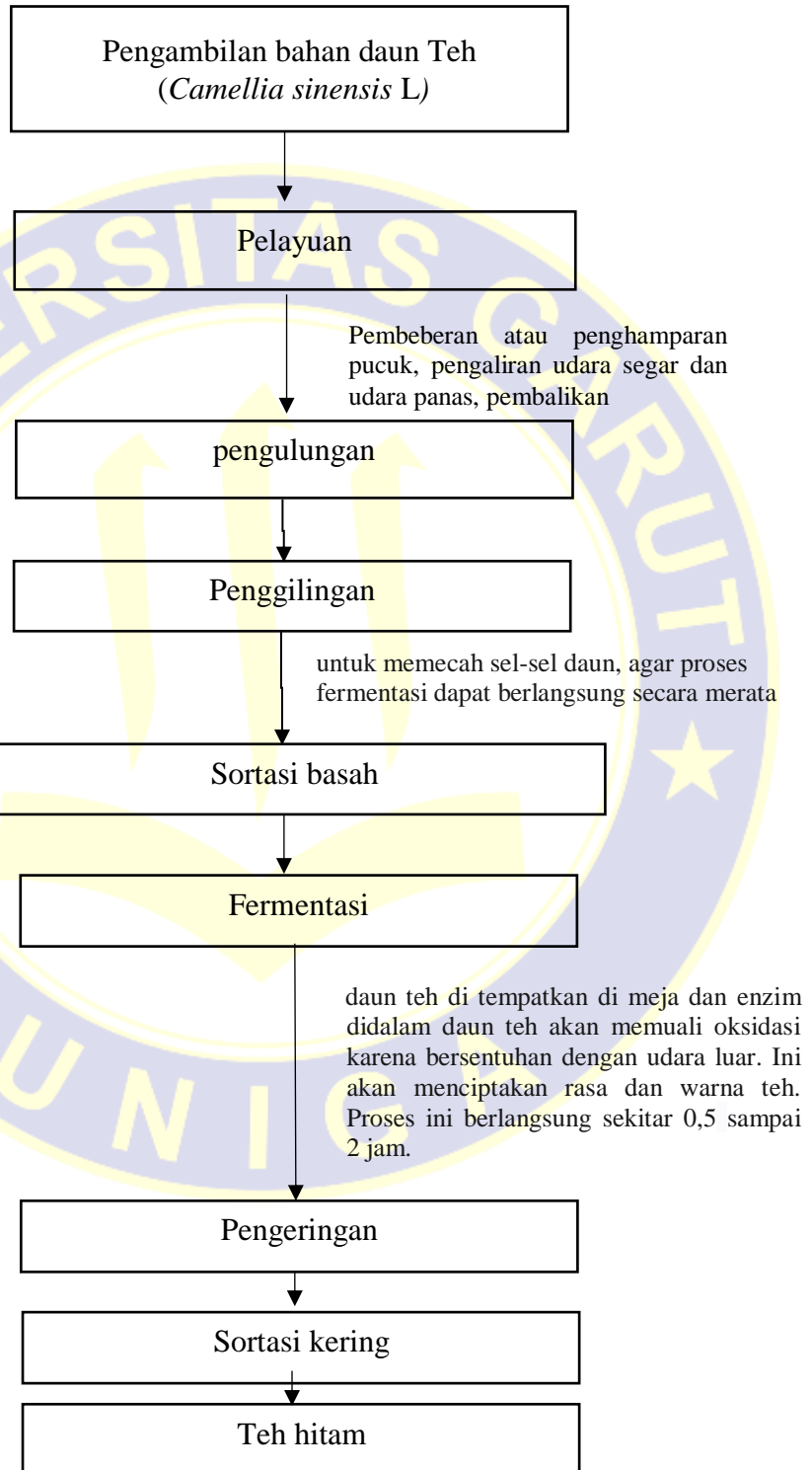


Gambar VI.5 Alur Kerja Penelitian

LAMPIRAN 6**PEMBUATAN TEH KEJEK**

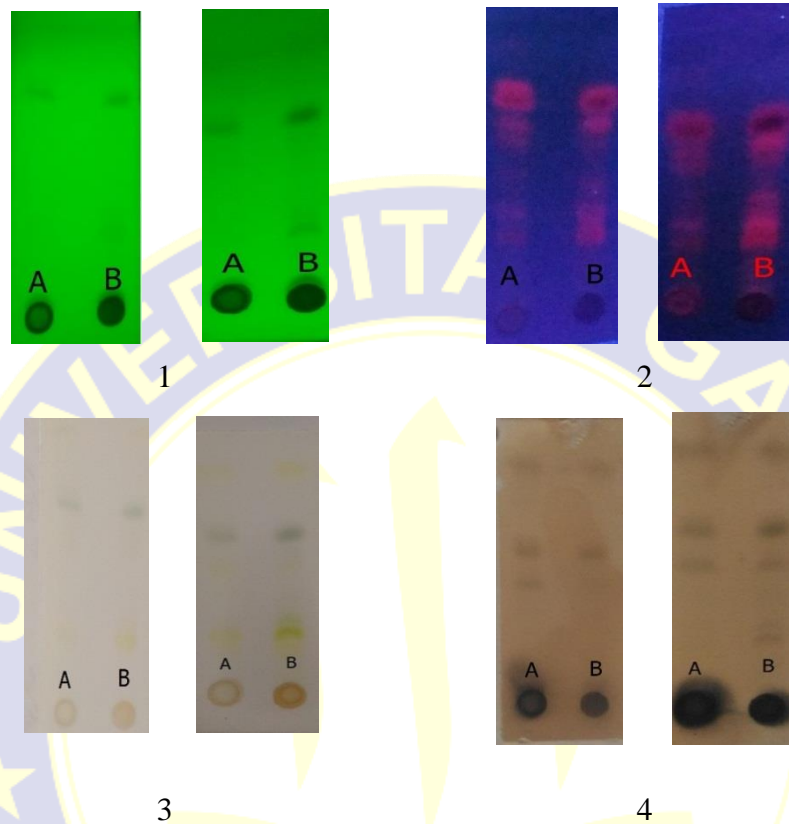
LAMPIRAN 7

PEMBUATAN TEH HITAM



LAMPIRAN 8

HASIL PEMANTAUAN KLT



Gambar VI.6 Hasil KLT penyemprot FeCl_3

Keterangan :

A = Penotolan sampel Teh Kejok

B = Penotolan Sampel Teh Hitam

1 = Hasil Penyemprotan FeCl_3 dilihat dari UV 254 nm

2 = Hasil Penyemprotan FeCl_3 dilihat dari UV 365 nm

➤ 3 = Hasil sampel yang menggunakan penyemprot FeCl_3

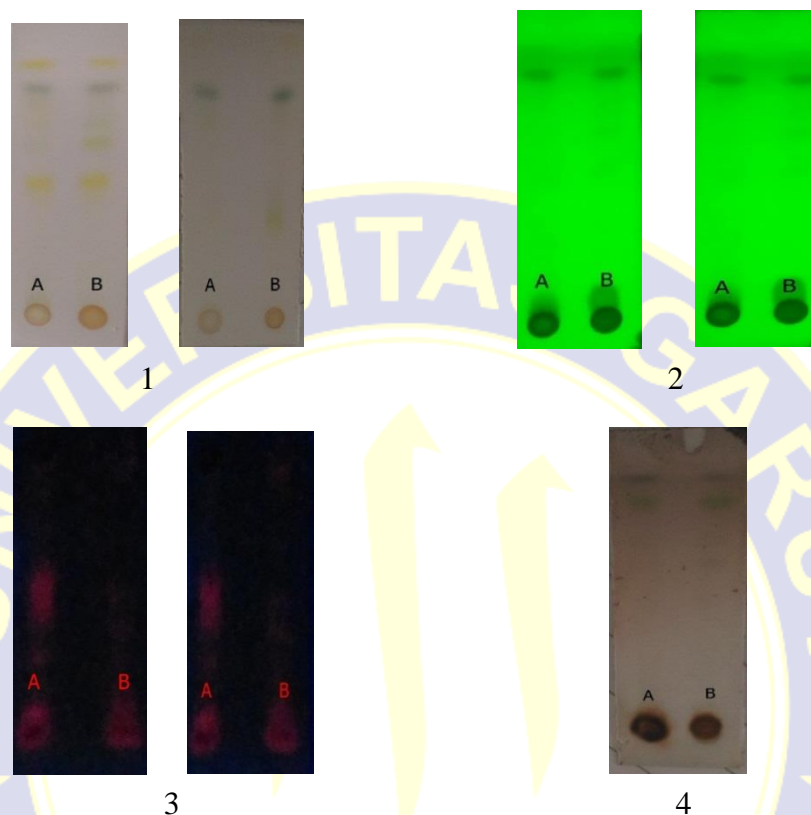
4 = Hasil sampel yang telah dipanaskan

➤ Fase gerak Etil asetat : N Heksan

➤ Penyemprot dengan menggunakan FeCl_3

LAMPIRAN 9

HASIL PEMANTAUAN KLT



Gambar VI.7 Hasil KLT penyemprot H_2SO_4

Keterangan :

A = Penotolan sampel Teh Kejek

B = Penotolan Sampel Teh Hitam

1 = Hasil Penyemprotan H_2SO_4 dilihat dari UV 254 nm

2 = Hasil Penyemprotan H_2SO_4 dilihat dari UV 365 nm

➤ 3 = Hasil sampel yang menggunakan penyemprot H_2SO_4

4 = Hasil sampel yang telah dipanaskan

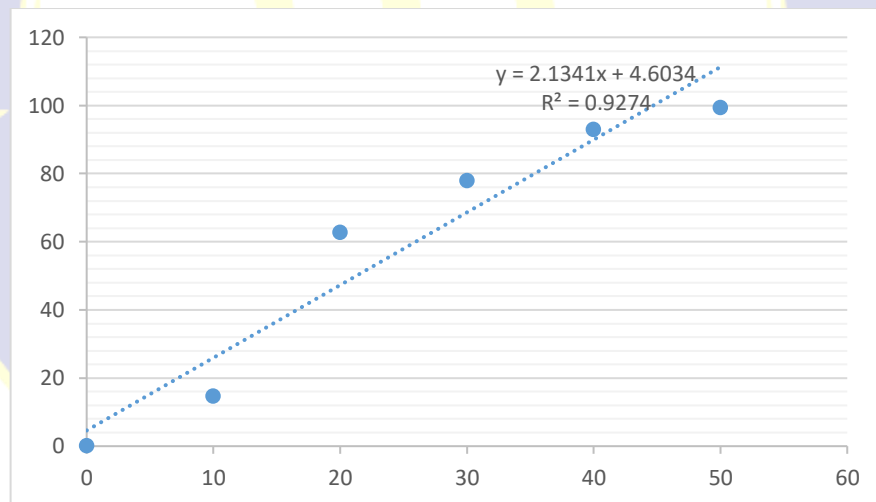
➤ Fase gerak Etil asetat : N Heksan

➤ Penyemprot dengan menggunakan FeCl_3

LAMPIRAN 10

HASIL PENGUKURAN ANTIOKSIDAN SEDUHAN TEH HITAM

Sampel	Konsentrasi ($\mu\text{g}/\text{mL}$)	Rata-rata Absorban	Absorban Blangko	Rata-rata %Inhibisi	IC ₅₀ ($\mu\text{g}/\text{mL}$)
Teh hitam	0	2,3492	2,3492	0	21,27201
	10	2,0037		14,70713	
	20	0,8758		62,71922	
	30	0,518		77,94994	
	40	0,1648		92,98485	
	50	0,0147		99,37426	

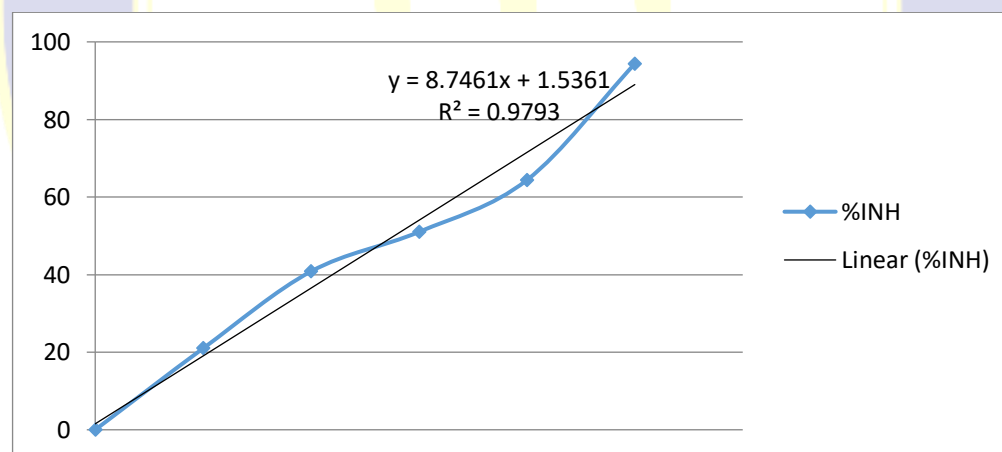


Gambar VI.8. Kurva hubungan %inhibisin dengan konsentrasi dari seduhan daun teh hitam

LAMPIRAN 11

HASIL PENGUKURAN ANTIOKSIDAN SEDUHAN DAUN TEH KEJEK

Sampel	Konsentrasi ($\mu\text{g}/\text{mL}$)	Rata-rata Absorban	Absorban Blangko	Rata-rata %Inhibisi	IC ₅₀ ($\mu\text{g}/\text{mL}$)
Teh kejek	0	2,3492	2,3492	0	5,5412
	2	1,8561		20,99012	
	4	1,3899		40,83518	
	6	1,1507		51,01737	
	8	0,8367		64,38362	
	10	0,1322		94,37255	



Gambar VI.9 Kurva hubungan %inhibisin dengan konsentrasi dari seduhan daun teh kejek